

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2012 : 13) adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan adalah asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan dan dalam penelitian ini akan melihat pengaruh gaya hidup dan desain produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian Toyota Calya di bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu konsumen Toyota Calya. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan bukan secara langsung diperoleh dari sumbernya. Data Sekunder dibagi menjadi 2 :

1. Data Internal, data in berasa dari dalam perusahaan, dalam penelitian ini data diperoleh pihak adalah Dealer AUTO 2000 Tanjung Karang.
2. Data Eksternal, data yang tersedia diluar organisasi perusahaan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Penelitian Kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam peneitian tentang gaya hidup dan desain produk terhadap keputusan pembelian Toyota Calya di Bandar Lampung.

3.3.2 Penelitian Lapangan

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara :

Kuesioner, menurut Sugiyono (2012 : 142) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden atau konsumen Toyota Calya di Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

| | | |
|-----|-----------------------|--------|
| SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| S | = Setuju | Skor 4 |
| CS | = Cukup Setuju | Skor 3 |
| TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi Dan Sample

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013 : 119) mendefinisikan populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen Toyota Calya di Bandar Lampung.

3.4.2 Sample

Menurut Rambat Lupioadi (2015 : 70) sample adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Pada penelitian ini sample diambil dari populasi yaitu sebagian konsumen Toyota Calya di Bandar Lampung.

Metode penarikan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode nonprobability sampling dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sample berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Pemilihan Sample

| No | Kriteria Pemilihan Sample |
|----|---|
| 1. | Berusia minimal 22 tahun baik untuk laki-laki maupun perempuan, dimana pada usia ini diasumsikan responden telah mampu dan mengerti serta dapat menanggapi masing-masing pertanyaan dalam kuisisioner penelitian dengan baik. |
| 2. | konsumen yang telah membeli Toyota Calya di Bandar Lampung. |

Sumber : Data Diolah, 2018

Sample dalam penelitian ini adalah Toyota Calya di Bandar Lampung yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak

diketahui secara pasti. Dalam penentuan sample jika populasinya besar dan jumlahnya tidak diketahui digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

Dimana ;

n = Ukuran Sample

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% = 1,96

Moe = Margin of error atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, biasanya 10 %

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sample yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,6$$

$$n = 100 \text{ (dibulatkan)}$$

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah gaya hidup (X1) dan desain produk (X2)

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah keputusan pembelian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Konsep | Definisi Operasional | Indikator | Skala Ukur |
|-------------------------|--|--|--|-------------------|
| Gaya Hidup (X1) | Gaya hidup secara luas sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan) dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan dunia sekitarnya (pendapat). (Setiadi, 2010: 77) | Sesuatu gaya hidup yang di pilih konsumen dan digunakan dalam sehari – hari. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas 2. Ketertarika 3. Pendapat | Likert |
| Desain Produk (X2) | Menurut Rachman (2015) Desain produk adalah pioner dan kunci kesuksesan sebuah produk menembus pasar | Persepsi konsumen mengenai tampilan sebuah produk yang ditawarkan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Desain bervariasi 2. Tidak ketinggalan jaman 3. Karakteristik desain 4. Desain mengikuti trend | Likert |
| Keputusan Pembelian (Y) | Menurut Nurochani Dan Mulyana (2017) Keputusan pembelian pada dasarnya keputusan untuk membeli merek yang paling disukai konsumen | Keputusan pembelian adalah pilihan akhir dari sebuah keputusan konsumen untuk membeli suatu poduk. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan pada sebuah produk | Likert |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | 2. Kebiasaan dalam membeli produk Melakukan pembelian ulang 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain | |
|--|--|--|---|--|

Sumber : Data Diolah, 2018

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015 : 36), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS versi 20.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Rambat Lupioadi (2015 : 54) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan

menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach.

Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

| Nilai Korelasi | Keterangan |
|-----------------|--------------|
| 0,8000 – 1,0000 | SangatTinggi |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah |
| 0,0000 – 0,1999 | SangatRendah |

Sumber : Sugiyono, 2012

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sample

Menurut Rambat Lupioadi (2015 : 134) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS versi 20.

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁ : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Homogenitas Sample

Menurut Rambat Lupioadi (2015 : 139) Uji homogenitas yaitu suatu pengamatan satu dengan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis dibantu dengan program SPSS versi 20.

Prosedur pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Varians populasi adalah homogen.

H_1 : Varians populasi adalah tidak homogen.

2. Kriteria pengambilan keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0.05 maka (Alpha) H_0 ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > 0.05 maka (Alpha) H_0 diterima.

3.8.3 Uji Linieritas Sample

Uji linearitas menurut Rambat Lupioadi (2015 : 146) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.8.4 Uji Multikolinieritas Sampel

Uji Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikuti sertakan dalam pembentukan model regresi linier. Gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas

3.8.5 Uji Autokorelasi Sampel

Pengujian uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah ada hubungan linier antara *error* serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data Time Series*). Untuk melihat atau mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji Durbin-watson (DW Test).

Nilai Durbin – Watson kemudian dibandingkan dengan nilai *d – table*. Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut.

- a. jika $d < d_l$, berarti terdapat *autokorelasi* positif
- b. jika $d > (4-d_l)$, berarti terdapat *autokorelasi* negative
- c. jika $d_u < d < (4-d_l)$, berarti tidak terdapat *autokorelasi*
- d. jika $d_l < d < d_u$ atau $(4-d_u)$, berarti tidak dapat disimpulkan

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Gaya hidup (X1), Desain Produk (X2), dan Keputusan Pembelian (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan

SPSS 20. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + et$$

Keterangan :

| | |
|---------------|-----------------------|
| Y | = Keputusan Pembelian |
| X1 | = Gaya hidup |
| X2 | = Desain Produk |
| a | = Konstanta |
| et | = Error Term |
| b1, b2 | = Koefisien Regresi |

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Gaya Hidup (X1) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

H0: Gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan pembelian

Toyota Calya di Bandar Lampung

Ha: Gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan pembelian

Toyota Calya di Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan perbandingan sebagai berikut :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H0 diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

Pengaruh Desain Produk (X2) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

H0: Desain produk tidak berpengaruh terhadap keputusan Pembelian Toyota Calya di Bandar Lampung

Ha: Desain produk berpengaruh secara terhadap keputusan Pembelian Toyota Calya di Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan perbandingan sebagai berikut :

3. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak
4. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

3. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H0 ditolak
4. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H0 diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya

Pengaruh Gaya hidup Dan Desain Produk (X) Terhadap Keputusan Pembelian (Y)

H0: Gaya hidup Dan Desain Produk tidak berpengaruh terhadap keputusan Pembelian Toyota Calya di Bandar Lampung

Ha: Gaya hidup Dan Desain Produk berpengaruh terhadap keputusan Pembelian Toyota Calya di Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Membandingkan hasil t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan perbandingan sebagai berikut :

1. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima
3. Menentukan nilai titik kritis untuk F Ta bel pada $db_1=k$ dan $db_2 = n-k-1$

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

4. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
5. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.